

Bupati Ruksamin dan Wakilnya Abuhaera Hadiri Pernikahan Putra dan Putri Kajari Konawe di Makassar

Makassar, SultraNET. | Bupati Konawe Utara (Konut), H. Ruksamin, didampingi oleh Wakil Bupati Konut, H. Abuhaera, menghadiri pernikahan Yusril Chandratirta Adhiyaksa dan Yusrina Aulia Miftahul Rezky, yang merupakan Putra dan Putri Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Konawe, Musafir Menca.

Resepsi yang berlangsung di Hotel Harper Perintis Makassar pada hari Minggu (26/11/2023) tersebut menjadi sorotan saat orang nomor satu di Konut tiba di lokasi pesta bersama rombongan, disambut hangat oleh keluarga besar bapak Kajari dan Ibu.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Ruksamin memberikan ucapan selamat kepada kedua mempelai, mengharapkan mereka menjadi keluarga yang sakinah, mawaddah, dan warrohmah.

Tidak hanya itu, Bupati juga memberikan pesan untuk saling menghargai dan menghormati satu sama lain dalam membangun bahtera rumah tangga, serta selalu bersama dalam suka maupun duka.

Resepsi pernikahan tersebut juga dihadiri oleh Plh. Sekda Konut, Safruddin, bersama sejumlah Kepala OPD dan Kabag lingkup Pemda Konut, menambah gemerlap acara yang sarat akan keharmonisan dan keakraban di antara para tamu undangan. (S)

Edy Suharmanto Dilantik Jadi Pj Bupati Bombana. Ini Profilnya

Kendari, SultraNET. | Direktur Manajemen Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Edy Suharmanto dilantik menggantikan Burhanuddin sebagai Penjabat (Pj) Bupati Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) Senin (27/11/2023).

Pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan Edy Suharmanto dilakukan bersamaan dengan Bupati Kolaka Timur Abdul Azis oleh Penjabat Gubernur Sultra, Andap Budhi Revianto di Ruang Pola Lt. 3 Kantor Gubernur Sultra.



Pj. Gubernur Sulawesi Tenggara Komjen (Pol) Dr (HC) Andap Budhi Revianto S I K. M.H.Di (Kanan) dan Pj. Bupati Bombana Drs. Edy Suharmanto, M.Si (Kiri)

Pantauan media ini, pelantikan 2 kepala daerah itu dihadiri jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Pemerintah Provinsi, Kabupaten Bombana dan Kolaka Timur.

“Bersedia,” Sahut Edy Suharmato dan Abdul Azis saat ditanya kesediannya oleh

Pj Gubernur Sultra Andap Budhi Revianto kesediaan mereka untuk dilantik hari ini.



Prosesi Pelantikan Pj. Bupati Bombana

Kepada awak media, Edy Suharmanto menyampaikan terima kasih kepada seluruh pejabat lingkup Pemerintah Kabupaten Bombana serta kepada Ir. H. Burhanuddin M.Si atas dedikasi dan loyalitasnya selama menjabat sebagai Pj. Bupati Bombana.

“Kita berharap segala jasa dan kerja keras yang telah dilakukan dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat Bombana,” singkatnya.

Profil Edy Suharmanto

Edy Suharmanto lahir dari pasangan H. Jamaluddin dan Hj. Jubaedah, di Bima 31 Desember 1966, Agama Islam, Jabatan Sekarang, Direktur Manajemen Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Dirjen Bina Administrasi Kewilayahan Kemendagri-RI, Pangkat/Golongan Pembina Utama Muda Gol. IVc.

Istri Edy Suharmanto bernama Aeni Mutmainnah, S.Pd, lahir di Kota Mataram 17-04- 1973, Pekerjaan PNS. Dari pernikahannya memiliki 3 orang anak yaitu

Fitriana Maghfiran, lahir di Jakarta 28 oktober 1998, Pekerjaan ASN. Muhammad Fadel Azka, lahir di Jakarta 27 Agustus 2005, dan terakhir bernama Hanif Mutawali lahir di Jakarta 15 Agustus 2010.



Pj. Bupati Bombana, Edy Suharmanto (Berbaju Putih)

Riwayat Jabatan

1. Direktur Manajemen Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kemendagri-RI.
2. Kepala Sub Direktorat Sarana Prasarana dan Informasi bencana Direktorat Manajemen Penanggulangan Bencana dan Kebakaran.
3. Kepala Sub (kasub) Direktorat penyelesaian kebijakan pada direktorat produk Hukum Daerah Ditjen Otonomi Daerah Kemendagri-RI.
4. Kasub Direktorat Fasilitas pendataan Penduduk pada Direktorat pendataan Penduduk Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
5. Kasub Tata Operasional dan Standarisasi Pol.PP pada Direktorat Pol.PP dan Linmas.
6. Kasub Direktorat Operasional dan Sarana Prasarana Pol.PP Direktorat Pol. dan Linmas Ditjen Bina Administrasi Kewilayahan Kemendagri -RI.
7. Kasub Direktorat Peningkatan Kapasitas SDM POL PP Direktorat Pol.PP

- dan Linmas Ditjen Pemerintahan.
8. Kasi Fasilitas Konvensi Internasional pada Subdit Perlindungan Hak-hak Sipil dan Ham Direktorat Ketentraman Ketertiban dan Linmas.
 9. Kasi Informasi dan Kesiagaan pada Subdit Perlindungan masyarakat Ditjen Ketentraman Ketertiban dan Linmas.
 10. Kasi Fasilitas Pencegahan dan penangkalan Wilayah pada Subdit Pencegahan Penangkalan Ditjen Trantib.

Riwayat Penghargaan dan Tanda jasa

1. Pada tahun 2014 meraih Satya Lencana Pengabdian 20 tahun dari Kemendagri RI.
2. Tahun 2002 meraih penghargaan Satya Lencana Pengabdian 10 tahun dari Depdagri - RI. (IS)

PJ Bupati Bombana Berganti

Bombana, SultraNET. | Penjabat (PJ) Bupati Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) dikabarkan segera berganti.

Orang nomor satu di Daerah yang saat ini dipimpin Burhanuddin bakal digantikan Edy Suharmanto.

Berdasarkan jadwal undangan yang beredar rencananya Pelantikan Edy Suharmanto sebagai PJ Bupati Bombana bakal dilaksanakan besok, Senin (27/11/2023) di Ruang Pola Lt. 3 Kantor Gubernur Sultra.

Edy Suharmanto diketahui merupakan Pejabat di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai Direktur Manajemen Penanggulangan Bencana dan Kebakaran.

Pergantian Burhanuddin sebagai PJ Bupati oleh sebagian besar masyarakat Bombana cukup mengejutkan, pasalnya evaluasi kinerjanya untuk periode 3 bulanan baru akan dilakukan beberapa hari mendatang.

Pantauan awak media ini, Edy Suharmanto telah tiba di Kota Kendari sore ini, Minggu (26/11/2023) dan dijemput Sekda Bombana, Wakil Ketua DPRD, Ardi, Anggota DPRD Andi Firman dan sejumlah Kepala OPD Bombana.

Sedangkan di Rumah Jabatan, PJ Bupati Bombana tampak para staf sedang sibuk mengemasi barang-barang untuk dibawa kembali ke Kendari kediaman Burhanuddin.

PJ Bupati Burhanuddin nampak masih menerima sejumlah tamu yang datang secara langsung untuk bertemu sebelum ia kembali bertugas di Kendari sebagai Kepala Dinas Sosial Pemrov Sultra.

Salah satu Tokoh Masyarakat Bombana, Jumrad menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas kinerja Burhanuddin selama menjabat 1,3 tahun di Bombana.

Ia menilai Burhanuddin sebagai figur yang mampu memaksimalkan kinerjanya walau hanya satu tahun dan tiga bulan di Bombana.

“Kita tidak bisa menutup mata atas kerja nyata Beliau selama menjabat di Bombana, kerja nyata akan selalu dikenang,” ujarnya.

Sebagai penutup ia berharap dengan pergantian PJ Bupati Bombana yang informasinya akan dilaksanakan besok dapat membawa harapan baru untuk kemajuan Bombana lebih baik lagi.

“Semoga yang melanjutkan sebagai PJ Bupati Bombana dapat pula melanjutkan hal hal baik yang dirintis Burhanuddin dan meningkatkan menjadi lebih baik lagi,” tandasnya. (IS)

Jelang Masa Kampanye Pemilu

2024, KPU Bombana Sampaikan Titik Lokasi Pemasangan APK dan Larangan

Bombana, SultraNET. | Jelang masa kampanye Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 yang akan dimulai tanggal 28 November 2023 mendatang, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bombana mensosialisasikan teknik pelaksanaan kampanye dan titik lokasi yang boleh dilakukan pemasangan Alat Peraga Kampanye (APK). Rabu (22/11/2023).

Ketua KPU Bombana Hasdin Nompo menjelaskan dimasa kampanye nantinya tidak semua tempat boleh dilakukan kampanye dan pemasangan alat APK, hal itu dilakukan agar tetap mempertimbangkan etika, estetika, kebersihan dan keindahan kota atau kawasan setempat.

“Untuk itu KPU Bombana mengatur Lokasi yang boleh dilakukan pemasangan alat peraga dan lokasi kampanye rapat umum dimasa kampanye nantinya,” ujar Hasdin Nompo

Untuk tempat yang dilarang memasang APK dan Kampanye yaitu di tempat ibadah termasuk halaman, Rumah Sakit atau tempat pelayanan kesehatan, Gedung milik Pemerintah dan Lembaga Pendidikan serta Gedung Sekolah.

“Untuk pelaksanaan atau pemasangan di fasilitas swasta atau pribadi harus dilakukan atas izin persetujuan dari pemilik,” tegas Mantan Ketua Bawaslu Bombana itu.

Untuk itu, ia berharap agar Partai Politik peserta pemilu konsisten menaati peraturan perundang-undangan terkait pelaksanaan kampanye.

“KPU Bombana terbuka terus untuk teman-teman Parpol melakukan koordinasi terkait pelaksanaan kampanye nantinya,” tandasnya.

Ditempat yang sama Kabag OPS Polres Bombana AKP Idham Syukri meminta Partai Politik untuk melaporkan seluruh jadwal pelaksanaan kegiatan kampanye yang akan dilakukan agar dapat dilakukan pengamanan.

“Kami berharap agar teman-teman Parpol dapat melaporkan seluruh kegiatannya tidak hanya kampanye terbuka saja agar kami dapat mengatur personil untuk pengamanan,” singkatnya. (IS)

Festival Kampung Adat Moronene, Potensi Tingkatkan Pariwisata Bombana

Bombana, SultraNET. | Pj. Bupati Bombana, Ir. H. Burhanuddin, M.Si bersama Pj. Ketua TP PKK Kab. Bombana, Hj. Fatmawati Kasim Marewa, S.Sos, meriahkan Festival Kampung Adat Moronene Hukaea Laea (Montewehi Wonua Kampo Hukaea Laea) yang diadakan Rabu (22/11/2023).

Festival mengusung tema “Melestarikan Keragaman Budaya guna Mewujudkan Pariwisata Bangkit, Menuju Bombana Surga Investasi,” festival ini menjadi tonggak sejarah dalam pelestarian warisan budaya dan tradisi masyarakat.

Festival ini juga menandai pengakuan resmi terhadap Hukaea Laea sebagai kampung adat melalui Surat Keputusan Bupati Bombana tahun 2023. Sebuah langkah penting yang telah dinantikan sejak tahun 1995, menunjukkan komitmen penuh Pemerintah Kabupaten Bombana dalam melestarikan aset berharga ini.

Hukaea Laea, terletak di Desa Watu-Watu, Kecamatan Lantari Jaya, Kabupaten Bombana, menawarkan pengalaman unik dengan 110 Kepala Keluarga yang tetap bertahan meskipun pernah menghadapi operasi Sapu Jagat. Terletak di tengah Hutan Konservasi Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai, Hukaea Laea menjadi perpaduan harmonis antara kearifan lokal dan keindahan alam.

Adat Moronene, sebuah warisan berharga di Kabupaten Bombana, menggambarkan keberlanjutan adat istiadat dan kebiasaan masa lampau yang

diwariskan secara turun temurun. H. Burhanuddin, Pj. Bupati Bombana, dengan penuh semangat mengungkapkan harapannya bahwa Kampung Adat Hukaea Laea dapat menjadi destinasi wisata yang menarik baik bagi wisatawan lokal maupun manca negara.

“Ini patut dipertahankan, agar setiap orang yang berkunjung disini mampu mendapatkan suasana yang luar biasa. Suasana yang tidak lazim karena dikampung ini akan tetap mempertahankan kearifan lokal yang menjadi ciri khasnya masyarakat Moronene,” ungkapnya dengan antusias.



Prosesi penyerahan sebilah Parang untuk menyembelih Kerbau

Terkait dengan infrastruktur di Kampung Adat Hukaea Laea, Pj. Bupati Burhanuddin menegaskan komitmennya untuk memastikan bahwa seluruh daerah di Bombana akan tersentuh oleh program pembangunan pemerintah daerah. Meskipun tantangan infrastruktur seperti akses jalan melintasi padang savana yang konservatif, Bupati Burhanuddin yakin bahwa upaya ini akan membuka pintu bagi pengembangan pariwisata di wilayah ini.

“Festival ini bukan hanya perayaan, tetapi juga langkah besar dalam mewujudkan Bombana sebagai surganya investasi. Kami akan berusaha keras untuk

meningkatkan infrastruktur, termasuk akses jalan menuju Hukaea Laea. Ini adalah bagian dari visi kami untuk memajukan potensi pariwisata daerah ini," tegasnya.

Dengan dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten Bombana, Festival Kampung Adat Moronene Hukaea Laea diharapkan dapat menjadi magnet bagi para wisatawan yang mencari pengalaman budaya yang otentik dan keindahan alam yang memukau. Bombana, dengan segala kekayaan budaya dan alamnya, semakin menunjukkan diri sebagai destinasi wisata yang tak terlupakan. (Adv)

Lomba Kuliner dan Idol TP-PKK Kolut Diramaikan Perwakilan Seluruh Kecamatan

Lasusua, SultraNET. | Penjabat Bupati Kolaka Utara, Dr. Ir. Sukanto Toding membuka secara resmi sekaligus sebagai penanda dimulainya Lomba Kuliner dan Lomba Idol Kader PKK Kabupaten Kolaka Utara yang bakal diikuti pengurus TP-PKK di 15 Kecamatan yang ada di daerah itu dan berlangsung selama 2 hari. Senin (20/11/2023).

Dalam sambutannya, Dr. Ir. Sukanto Toding tidak hanya menganggap lomba sebagai ajang persaingan semata, melainkan juga sebagai sarana mempererat silaturahmi dan memunculkan potensi-potensi baru dalam bidang kuliner. Ia secara khusus mengapresiasi peran ibu-ibu TP-PKK yang telah berperan besar dalam melestarikan kearifan lokal, terutama di sektor kuliner.

"Kami mengakui betapa besar kontribusi para ibu PKK dalam melestarikan kearifan lokal, khususnya dalam bidang kuliner. Lomba ini bukan hanya ajang untuk bersaing, tetapi juga untuk mempererat tali silaturahmi di antara kita dan membuka ruang untuk menggali potensi-potensi baru yang bisa dikembangkan," ujar Dr. Sukanto Toding.

Dengan tema “Membangun Sinergitas dan Mempererat Silaturahmi,” kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas Tim Penggerak PKK Kolaka Utara secara nasional.



Penjabat Bupati Kolaka Utara, Dr. Ir. Sukanto Toding saat menyampaikan sambutannya

Penjabat Ketua Tim Penggerak PKK Kolut, Ir. Hj. Nina Harini Yuniarti Sukanto, menegaskan bahwa lomba ini bukan sekadar pertandingan, tetapi menjadi panggung kreativitas dan keberagaman kuliner bagi para kader PKK.

“Melalui tema ini, kita ingin membangun sinergitas antar anggota TP-PKK dan juga mempererat silaturahmi dengan masyarakat. Lomba ini adalah wadah untuk mengekspresikan kreativitas dalam kuliner dan menunjukkan keberagaman budaya yang kita miliki,” ungkap istri orang nomor 1 di Kolut itu.

Lomba Kuliner melibatkan variasi hidangan lokal yang mencerminkan kekayaan kuliner daerah. Sementara Lomba Idol Kader TP-PKK menampilkan bakat-bakat tersembunyi dalam dunia seni dan hiburan.

Dengan partisipasi antusias dari kader PKK, diharapkan kegiatan ini tidak hanya menjadi momen kompetisi, tetapi juga sebagai ajang mempererat persatuan dan

meningkatkan kualitas kader PKK Kolaka Utara. (**KIKolut**)

Pj Bupati dan Forkopimda Kolut Rakor bersama Mendagri Bahas Pengendalian Inflasi

Lasusua, SultraNET. | Penjabat Bupati Kolaka Utara, Dr. Sukanto Toding, beserta Forkopimda dan Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, mengambil bagian dalam Rapat Koordinasi (Rakor) melalui platform Zoom, sebagai upaya intensif dalam pengendalian inflasi tahun 2023. Rapat tersebut dipimpin langsung oleh Menteri Dalam Negeri, Jenderal Polisi (Purn) Prof. H.Muh. Tito Karnavian. Senin (20/11/2023)

Agenda utama Rakor ini mencakup dua poin penting, yakni sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 mengenai perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, dan pembekalan terkait Perdagangan Karbon. Kehadiran Dr. Sukanto Toding dan jajaran Forkopimda menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam mendukung kebijakan pemerintah pusat untuk mengendalikan tingkat inflasi di tingkat lokal.

Dalam sambutannya, Menteri Tito Karnavian menjelaskan urgensi dari perubahan Peraturan Pemerintah tentang Pengupahan tersebut sebagai langkah konkrit untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja di Indonesia. Sementara itu, pembekalan terkait Perdagangan Karbon menjadi sorotan, mengingat pentingnya kontribusi daerah dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan mendukung upaya nasional untuk mengurangi emisi karbon.



Menteri Dalam Negeri, Jenderal Polisi (Purn) Prof. H.Muh. Tito Karnavian (Layar TV) saat memimpin Rakor via Zoom meet

Rapat yang diadakan secara virtual ini menandai kesinambungan komunikasi dan kerja sama antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat dalam rangka mencapai tujuan bersama. Dr. Sukanto Toding mengapresiasi inisiatif ini sebagai langkah proaktif dalam menghadapi dinamika ekonomi dan lingkungan yang terus berkembang.

“Kami sangat mendukung kebijakan pemerintah pusat. Ini adalah langkah strategis untuk memastikan kesejahteraan masyarakat dan menjaga keseimbangan ekosistem,” ungkap Dr. Sukanto Toding.

Dengan adanya Rapat Koordinasi ini, diharapkan pemerintah daerah dapat lebih siap mengimplementasikan perubahan kebijakan pengupahan dan lebih memahami peran daerah dalam mengelola perdagangan karbon. Hal ini juga mencerminkan semangat kolaborasi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menghadapi tantangan ekonomi dan lingkungan di masa yang akan datang.
(FbKominfo)

Pemkab Konawe Selatan Sukses Tekan Inflasi di Tengah Ancaman Kekeringan

Konawe Selatan, SultraNET. | Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan (Konsel) berhasil menunjukkan prestasi gemilang dalam menekan laju inflasi di wilayahnya, meskipun dihadapkan pada ancaman serius kekeringan yang melanda Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), terutama di Kabupaten Konsel.

Bupati H Surunuddin Dangga, yang memimpin dengan tegas, membuktikan keberhasilan penanganan inflasi melalui serangkaian upaya antisipasi. Dalam kondisi sulit akibat El Nino, Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan bersama masyarakat petani mampu menjalankan panen raya padi di Desa Masagena Kecamatan Konda pada Sabtu, 18 November 2023.

Dalam kegiatan tersebut, Penjabat (Pj) Gubernur Sultra, Komjen Pol (P) Dr. (HC) Andap Budhi Revianto SIK MH, turut serta dalam panen raya padi. ia tidak hanya memberikan apresiasi kepada petani, tetapi juga memberikan bantuan sarana produksi kepada kelompok tani setempat, melibatkan pupuk organik cair, pestisida Penalty, dan pestisida Corona.

“Kami mengapresiasi petani padi sawah Konda yang hanya mengandalkan lahan tadah hujan tapi bisa melakukan panen hingga tiga kali ditengah kemarau panjang. Ini suatu hal yang luar biasa,” ungkap Sekjen Kemenkumham itu.

Dalam sambutannya, Pj Gubernur menekankan komitmen Pemerintah Provinsi Sultra terhadap sektor tanaman pangan dan peternakan. Pihaknya selalu konsen terhadap kendala-kendala di lapangan dan berusaha mencari solusi.

“Selain panen raya, kami juga memberikan bantuan kepada kelompok tani untuk meningkatkan produksi dan produktivitas mereka,” ujarnya.

Bupati Konawe Selatan, Surunuddin, mengungkapkan bahwa kolaborasi antara pemerintah provinsi dan pemerintah Kabupaten Konawe Selatan menjadi kunci keberhasilan dalam mengatasi inflasi meski dihadapkan pada ancaman El Nino.

“Ini panen ke dua bulan ini dan masih ada beberapa lagi lokasi. Ini berkat

kolaborasi Dinas Pertanian provinsi dan Dinas Pertanian Konsel dengan bantuan pompa airnya, juga ada kerjasama dengan Kodim Kendari,” terang Surunuddin.

Sementara itu, Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Provinsi Sultra, Dr. La Ode Muh. Rusdin Jaya, S.I.P., M.Si, menyebut panen raya di Desa Masagena sebagai bentuk kesyukuran karena petani masih bisa panen tiga kali setahun di lahan tadah hujan.

“Sebuah kesyukuran bagi kita semua, pimpinan kita begitu peduli dan fokus untuk selalu hadir di tengah petani bagaimanapun kondisinya,” ujar alumni doktoral Universitas Halu Oleo ini.

Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Pertanian DR Yesna melaporkan total luasan sawah sebesar 1.391 hektar, tertanam 950 hektar, dan luas hamparan padi sawah yang dipanen mencapai 564 hektar di empat desa, yakni Desa Masagena, Cialam Jaya, Wonua, dan Lawoila. Provitasi hasil panen rata-rata mencapai 5,1 ton per hektar, mengukuhkan prestasi gemilang petani Konda di tengah tantangan alam yang berat. (IKP)

Bupati Surunuddin Lepas Keberangkatan 30 Jama'ah Umrah, Wujud Program 'Konsel Bertakwa'

Konsel, SultraNET. | Bupati Konawe Selatan, H. Surunuddin Dangga, melepas keberangkatan 30 jama'ah umrah, yang terdiri dari 16 laki-laki dan 14 perempuan. Para jama'ah tersebut merupakan perwakilan dari tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, imam masjid tingkat kecamatan, majelis taklim, dan unsur lembaga lainnya. bertempat di Pendopo Rumah Jabatan Bupati. Jumat, 17 November 2023.

Arifudin, yang mewakili Kabag Kesra Hamilin, menjelaskan bahwa pemberangkatan ini bekerja sama dengan PT. Albayt sebagai penyedia jasa pelayanan pemberangkatan haji dan umroh. Rencananya, para jama'ah umrah akan berangkat pada 26 November dan dijadwalkan kembali ke tanah air pada 8 Desember 2023.

“Ini bagian dari program Konsel Bertakwa, yang juga sebagai apresiasi kepada para unsur dan lembaga yang turut berkontribusi dalam menjaga bingkai kemajemukan di daerah ini,” ungkap Arifudin.



Seremoni pelepasan jamaah umroh

Sementara itu, Bupati Surunuddin Dangga menegaskan bahwa program Konsel Bertakwa merupakan pendekatan religiusitas untuk menciptakan ketentraman di daerah tersebut. Ia memberikan apresiasi kepada para tokoh yang berperan dalam pembangunan ketentraman di wilayah Konawe Selatan.

“Sebagai daerah yang multi etnis, persatuan dan kesatuan selalu dijunjung di daerah ini. Do’a dari para jemaah kepada kami semua selaku pimpinan daerah

akan menjadi semangat dan keikhlasan dalam membangun dan menjaga serta merangkai bingkai keberagaman di daerah yang kita cintai ini,” jelasnya

Bupati dua periode tersebut juga memberikan pesan kepada para jema'ah agar fokus, menjaga kesehatan selama beribadah di tanah suci, dan tetap menjaga kekompakan serta kesatuan bersama seluruh rombongan.

Ia berharap doa dari para jemaah dapat menjaga Konawe Selatan dari segala marabahaya. Program pelepasan jama'ah umrah ini diharapkan menjadi bagian dari upaya memperkokoh nilai-nilai keagamaan dan kebersamaan di Konawe Selatan. (*IKP)

Porseni PGRI Konsel, Ajang Silaturahmi Perkuat Jasmani dan Rohani

Konsel, SultraNET. |Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kabupaten Konawe Selatan (Konsel) Tahun 2023 resmi dimulai dengan pawai Defile meriah. Kemeriahan ini disaksikan oleh seluruh pengurus dan anggota PGRI dari 25 Cabang se-Konawe Selatan. Kamis (16/11/2023)

Bupati Konsel H Surunuddin Dangga ST MM dengan penuh semangat membuka Porseni dalam rangka memeriahkan HUT PGRI ke-78 di Lapangan Sandai Desa Lainea, Kecamatan Lainea.

Dalam pidatonya, ia menekankan bahwa Porseni bukan sekadar ajang olahraga dan seni, namun juga sebagai wadah silaturahmi yang menguatkan kebugaran jasmani dan kesehatan mental, emosional, serta sosial bagi para pendidik.

“Saat para pendidik berlaga, profesionalisme dan sportivitas tak perlu diragukan karena mereka adalah teladan bagi semua,” ujarnya dengan yakin.

Ketua PGRI Konsel, Erawan Suplayuda, turut menegaskan bahwa kegiatan ini bukan hanya untuk mempererat hubungan antar anggota PGRI, tetapi juga untuk menggali potensi dan prestasi dalam olahraga dan seni.

Porseni ini juga menjadi platform untuk menyeleksi atlet dan seniman terbaik PGRI Konsel guna bersaing pada tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara.

Dengan cabang olahraga seperti sepak bola, bola voli, bulu tangkis, serta senam kreasi PGRI, serta kompetisi seni seperti lomba solo, paduan suara, vokal grup, bakti sosial, dan seminar pendidikan, Porseni menjadi momen berharga bagi para guru untuk menunjukkan kemampuan mereka di luar kelas.

Diharapkan, semangat dan prestasi yang dipamerkan di Porseni ini akan menjadi dorongan bagi masyarakat untuk lebih aktif berolahraga serta menumbuhkan semangat kebersamaan dalam menciptakan insan yang sehat, tangkas, dan berintegritas. (IKP)